

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN
HIBAH BERSAING**



**PENERAPAN KONSTRUKSI MODEL
KOLABORASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DALAM PEMANFAATAN SUNGAI UNTUK MEWUJUDKAN
PENGELOLAAN INDUSTRI TERINTEGRASI
DI PROVINSI JAWA BARAT**

Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun

**Ketua Tim Peneliti :
Nurhasan, S.H., M.Hum.
NIDN : 0404086601**

**Anggota Tim Peneliti :
Yudistiro, S.H., M.H.
NIDN : 0414095901**

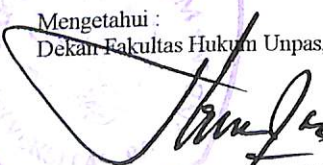
**Hj. Wiwi Yuhaeni, S.H., M.H.
NIDN : 0030115801**

**UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG
DESEMBER 2014**

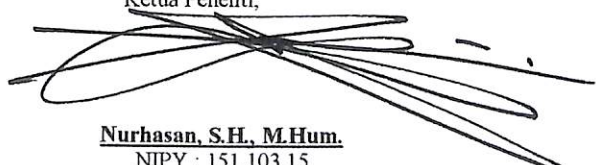
**Dibiayai oleh DIPA Kopertis Wilayah IV, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian Nomor :
1043/K4/KM/2014 tanggal 5 Mei 2014**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENELITIAN HIBAH BERSAING**

1. Judul Penelitian : **Penerapan Konstruksi Model Kolaborasi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Sungai Untuk Mewujudkan Pengelolaan Industri Terintegrasi Di Provinsi Jawa Barat**
2. Ketua Peneliti
- 2.1. Data Pribadi
- a. Nama Lengkap : Nurhasan, S.H., M.Hum.
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. NIPY/NIDN : 15110315/0404086601
- d. Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I/III-D
- e. Jabatan Fungsional : Lektor
- f. Fakultas/Jurusan : Hukum
- g. Bidang Ilmu : Ilmu Hukum
- h. Alamat Kantor : Jl. Lengkong Besar No. 68 Bandung
- i. Telp/Faks : (022) 4262226/(022) 4217340
- j. Alamat Rumah : Jl. Bojong Indah No. 9 Bandung. 40191.
- k. Telp/Faks/HP/Email : (022) 2512353/08122189134/
hasan_albil@yahoo.co.id
- 2.2. Anggota Peneliti
- a. Anggota (ke 1)
- Nama : Yudistiro, S.H., M.H.
- NIDN : 0414095901
- Perguruan Tinggi : Universitas Pasundan Bandung
- b. Anggota (ke 2)
- Nama : Hj. Wiwi Yuhaeni, S.H., M.H.
- NIDN : 0030115801
- Perguruan Tinggi : Universitas Pasundan Bandung
- 2.3. Penanggung Jawab : Lembaga Penelitian (Lemlit)
Universitas Pasundan Bandung
- 3 Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun
- 4 Jangka Waktu Penelitian : 2 tahun
- 5 Pembiayaan
- a. Jumlah biaya tahun berjalan (2014) : Rp. 45.000.000,00,-
- b. Jumlah biaya tahun pertama (2013) : Rp. 40.000.000,00,-

Mengetahui :
Dekan Fakultas Hukum Unpas,

Dr. Dedy Hernawan, S.H., M.Hum.
NIPY : 151.100.46

Bandung, 1 Desember 2014

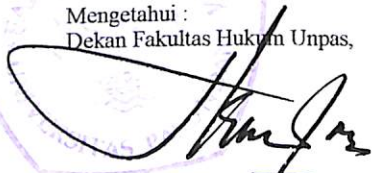
Ketua Peneliti,

Nurhasan, S.H., M.Hum.
NIPY : 151.103.15

Menyetujui
Ketua Lemlit Unpas

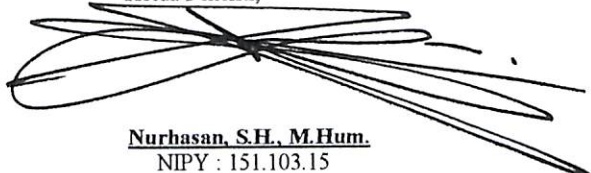
Dr. Yaya Mulyana Abdul Aziz, Drs., M.Si.
NIP : 15110156

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : **Penerapan Konstruksi Model Kolaborasi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Sungai Untuk Mewujudkan Pengelolaan Industri Terintegrasi Di Provinsi Jawa Barat**
2. Ketua Peneliti
- 2.1. Data Pribadi
 - a. Nama Lengkap : Nurhasan, S.H., M.H.
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIPY/NIDN : 15110315/0404086601
 - d. Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I/III-D
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor
 - f. Fakultas/Jurusan : Hukum
 - g. Pusat Penelitian : Lemlit Unpas
 - h. Alamat : Jl. Setiabudi No. 193 Bandung
 - i. Telp/Faks : (022) 2021436/(022) 2009267
 - j. Alamat Rumah : Jl. Bojong Indah No. 9 Bandung. 40191.
 - k. Telp/Faks/HP/Email : (022) 2512353/08122189134/
hasan_albil@yahoo.co.id
3. Jangka Waktu Penelitian : 2 tahun
4. Pembiayaan
 - a. Jumlah biaya tahun berjalan (2014) : Rp. 45.000.000,00,-
 - b. Jumlah biaya tahun pertama (2013) : Rp. 40.000.000,00,-

Mengetahui :
Dekan Fakultas Hukum Unpas,

Dr. Dedy Hernawan S.H., M.Hum.
NIPY : 151.100.46

Bandung, 1 Desember 2014

Ketua Peneliti,

Nurhasan, S.H., M.Hum.
NIPY : 151.103.15

Menyetujui
Ketua Lemlit Unpas

Dr. Yaya Mulyana Abdul Azis, Drs., M.Si.
NIP : 15110156

RINGKASAN (*ABSTRACT*)

Penelitian ini dilakukan untuk menyesuaikan paradigma peruntukan sungai tertentu, dari peruntukan secara tradisional sebagai sarana pengairan dan kebutuhan keluarga menjadi juga sebagai sarana pembuangan akhir Limbah Cair Industri. Fakta menunjukkan bahwa saat ini 7 (tujuh) DAS di Jawa Barat berada dalam status tercemar berat, dengan indikasi tercemar Limbah Cair Industri. Rencana pengaturan pemanfaatan sungai tertentu sebagai sarana pembuangan akhir Limbah Cair Industri dapat mendorong lahirnya paradigma baru pengelolaan lingkungan hidup, yaitu: Hukum harus menyesuaikan terhadap karakteristik alam dan masyarakat suatu daerah yang secara faktual berbeda antara kondisi di daerah yang satu dengan daerah yang lainnya. Penelitian ini juga dilakukan untuk menjamin terwujudnya keseimbangan kepentingan antara perusahaan (industri), masyarakat, dan Pemerintah dalam rangka pemberdayaan masyarakat sekitar DAS di Jawa Barat, yang secara ilmiah dimungkinkan dengan mengkonstruksi Model Kolaborasi Pemberdayaan Masyarakat dan Pengelolaan Industri Terintegrasi, yaitu perusahaan (industri) selain berkewajiban melakukan penanggulangan dampak lingkungan fisik (mitigasi fisik) juga berkewajiban melakukan penanggulangan dampak sosial (mitigasi sosial).

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan yuridis-empiris berorientasi pada kajian holistik yang dalam prosesnya disiplin ilmu hukum mendapat bantuan disiplin ilmu terkait, misalnya : ekonomi, politik, sosial-budaya, biologi, geologi, kimia, fisika. Analisis terhadap obyek penelitian dilakukan melalui analisis hukum. Teknik pengumpulan data, selain melalui studi kepustakaan, juga dilakukan survei (observasi) lapangan di lokasi penelitian dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan, diantaranya: *Cost-Benefit-Analysis* (CBA).

Hasil dari penelitian ini yaitu tersusunnya Konstruksi Model Kolaborasi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Sungai Untuk Mewujudkan Pengelolaan Industri Terintegrasi di Jawa Barat, sebagai berikut: Konstruksi model ini didasarkan pada prinsip Semua Untung. Fisik sungai dengan keseluruhan ekosistem biotik dan abiotik yang ada di dalamnya diuntungkan, karena sasaran dari konstruksi model ini mewujudkan Sungai Bersih terbebas dari pencemaran limbah cair industri. Perusahaan (industri) diuntungkan, karena konstruksi model ini mewajibkan kepada perusahaan (industri) memiliki Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) berstandar internasional dan/atau minimal berstandar nasional Indonesia, sehingga air limbah industri yang dibuang ke sungai sudah dalam kondisi dapat ditoleransi oleh ekosistem sungai, yang pada akhirnya perusahaan terhindar dari tuntutan masyarakat. Masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan lainnya (*stakeholders*) diuntungkan, karena dengan mitigasi fisik yang konsisten dan jujur menjadi terhindar dari dampak pencemaran sungai serta dengan mitigasi sosial yang tulus mendapat stimulan untuk mendongkrak tingkat kesejahteraannya. Pemerintah pun diuntungkan, karena sebagian program pembangunannya dapat terealisasi, yaitu terjaganya kelestarian lingkungan sungai, terwujudnya kesejahteraan masyarakat sekitar DAS, dan terjaminnya kelangsungan proses produksi perusahaan (industri). Jika prinsip Semua Untung tersebut telah dipastikan dapat diterapkan, maka Konstruksi Model ini memperkenankan atau dapat menerima kondisi depenalisasi ketentuan hukum pidana lingkungan hidup.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	
RINGKASAN (<i>ABSTRACT</i>)	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pemanfaatan Sungai Secara Normatif, Filosofis, dan Ekologis	5
B. Pengelolaan Industri Terintegrasi	12
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	13
BAB IV METODE PENELITIAN	
1. Metode Pendekatan	14
2. Alasan pemilihan Metode Pendekatan	14
3. Objek Penelitian	15
4. Jenis dan Sumber Data	15
5. Teknik Pengumpulan Data	16
6. Keabsahan Data	16
7. Desain Analisis Data	16

BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Pengembangan Industri di Jawa Barat Dalam Peta Industri Nasional	17
	B. Pemanfaatan Sungai Sebagai Sarana Pembuangan Limbah Cair Industri Dan Dampaknya	21
	C. <i>Existing Condition</i> Pengelolaan Industri Terintegrasi di Jawa Barat	46
	D. Konstruksi Model Kolaborasi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Sungai Untuk Mewujudkan Pengelolaan Industri Terintegrasi di Jawa Barat	65
BAB VI	SOSIALISASI DAN ADAPTASI PENERAPAN HASIL PENELITIAN	75
BAB VII	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	77
	B. Saran-saran	78
DAFTAR	PUSTAKA	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 : Kerangka Pengembangan Industri Kreatif di Jawa Barat
2. Tabel 2 : *Roadmap* Pengembangan Industri Kreatif di Jawa Barat
3. Tabel 3 : Kerangka Pengembangan Industri Telematika di Jawa Barat
4. Tabel 4 : *Roadmap* Pengembangan Industri Telematika di Jawa Barat
5. Tabel 5 : Kawasan Industri di Jawa Barat
6. Tabel 6 : Perkembangan Unit Usaha (Industri) Terhadap Serapan Tenaga Kerja dan PDRB UMKM dan Besar
7. Tabel 7 : Potensi Ketersediaan Sumber Daya Air di Provinsi Jawa Barat
8. Tabel 8 : Laporan PT Kahatex (IPAL I) Bulan Januari 2011
9. Tabel 9 : Laporan PT Indorama Synthetics (Divisi Polimer) Bulan Januari 2011
10. Tabel 10: Laporan PT Kertas Bekasi Teguh Bulan Maret 2011
11. Tabel 11: Laporan PT Pupuk Kujang Bulan Desember 2011
12. Tabel 12: Laporan PT Surya Cipta Swadaya Bulan April 2011
13. Tabel 13: Laporan PT Arnotts Indonesia Bulan Maret 2011
14. Tabel 14: Laporan PT Insan Sandang Internusa Bulan Juni 2011
15. Tabel 15: Laporan PT Tanabe Indonesia Bulan Mei 2011
16. Tabel 16: Laporan PT Kimia Farma Bulan Mei 2011
17. Tabel 17: Laporan PT Dactex Indonesia Bulan Mei 2011
18. Tabel 18: Peran Dari Masing-masing Pemangku Kepentingan dan Kerangka Keterkaitannya Industri Pulp dan Kertas

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 : Peta Industri Unggulan Kabupaten/Kota di Jawa Barat
2. Gambar 2 : Koridor Ekonomi Jawa Dalam MP3EI
3. Gambar 3 : Tahapan Proses Penyusunan RPJMD Provinsi Jawa Barat
4. Gambar 4 : Peta Wilayah Sungai Provinsi Jawa Barat
5. Gambar 5 : Kerangka Pengembangan Industri Pulp dan Kertas
6. Gambar 6 : Peran Dari Masing-Masing Pemangku Kepentingan Dan Kerangka Keterkaitannya
7. Gambar 7 : Lokasi Pengembangan Klaster Industri Pulp Dan Kertas
8. Gambar 8 : Struktur Organisasi Fasilitas Penyelenggaraan CSR di Jabar
9. Gambar 9 : Struktur Tim Fasilitas CSR Di Jabar
10. Gambar 10: Skema Konstruksi Model Kolaborasi Pemberdayaan Masyarakat (Comdev) dan Pengelolaan Industri Terintegrasi (PIT) di Provinsi Jawa Barat

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Hasil Penelitian Kualitas Air Sungai oleh Balai PSDA Wilayah Sungai Citarum Bulan Oktober 2010
2. Lampiran 2 : Hasil Penelitian Kualitas Air Sungai oleh Balai PSDA Wilayah Sungai Citarum Bulan Agustus 2010
3. Lampiran 3 : Hasil Penelitian Kualitas Air Sungai oleh Balai PSDA Wilayah Sungai Citarum Bulan Juli 2010
4. Lampiran 4 : Grafik Kualitas Air Sungai Citarum Rata-rata Tahun 2008
5. Lampiran 5 : Contoh Program CSR di Jawa Barat
6. Lampiran 6 : Data dan Informasi tentang DPP APINDO JABAR
7. Lampiran 7 : Contoh Kerangka Pengembangan Industri Tekstil dan Produk Tekstil dan Keterkaitannya
8. Lampiran 8 : Surat Keterangan Penelitian
9. Lampiran 9 : Justifikasi Anggaran Penelitian
10. Lampiran 10: Susunan Organisasi Tim Peneliti
11. Lampiran 11: Peraturan Bersama, Gubernur Jawa Barat, Kapolda Jawa Barat, Kapolda Metro Jaya, Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Barat No. 77 Tahun 2009 Tentang Penegakan Hukum Lingkungan Terpadu Di Jawa Barat
12. Lampiran 12: Contoh Berkas Perkara Lingkungan Hidup No. Pol. : BP/3260/VIII/2011/BPLHD, Perkara Dugaan Tindak Pidana Lingkungan Hidup oleh PT Karawang Prima Sejahtera Stell yang diwakili oleh sdr. Wang Dong Bing
13. Lampiran 13: Identitas Usulan Tahun 2013 Tahun Anggaran 2014
14. Lampiran 14: Tanda Bukti Kegiatan Sosialisasi dan Adaptasi Hasil Penelitian
15. Lampiran 15: Ketua Peneliti Mendirikan Lembaga Penyedia Jasa Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup di Luar Pengadilan (LPJ-PSLH-LP) melalui Akta Notaris Muhammad Azhari, S.H., SpN., M.H., Nomor 2 tanggal 4 September 2013